

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELAGA DEWA KOTA BENGKULU

Mardiyansyah Bahar^{1)*}, Septi Puspita Sari¹⁾ dan Sandika Ramadhan¹⁾

¹⁾Teknologi Laboratorium Medik, Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa, Bengkulu,
38213

*E-mail: baharmardiyansyah@gmail.com

ABSTRACT

Haemoglobin has a function to bind and distribute oxygen to all parts of the body. In pregnant women, Under normal conditions, Hb levels in pregnant women are around 11 g / dL. The purpose of this study aims to determine the picture of hemoglobin levels in pregnant women in the working area of the Telaga Dewa Health Center in Bengkulu City. The sample in this study was 30 pregnant women at the Telaga Dewa Health Center in Bengkulu City and this research method was Descriptive. Data collection was carried out at the Telaga Dewa Health Center in Bengkulu City, while the hemoglobin level examination was carried out by the chemical laboratory of the Harapan Bangsa Health Analyst Academy in Bengkulu. The results of this study were the examination of Hemoglobin levels in normal pregnant women there were 8 people 26%, and Hemoglobin levels decreased by 17 people 56%, and Hemoglobin levels increased there were as many as 5 people 16%. So, there is decrease of hemoglobin level in pregnant women at Telaga Dewa Public Health Center.

Keywords: Hemoglobin, Pregnant women

ABSTRAK

Hb memiliki fungsi untuk mengikat dan menyalurkan oksigen ke seluruh bagian tubuh. Pada ibu hamil, Dalam kondisi normal, kadar Hb pada ibu hamil adalah sekitar 11 gr/dL. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Sampel pada penelitian ini yaitu 30 orang ibu hamil di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dan metode penelitian ini adalah Deskriptif. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sedangkan pemeriksaan kadar Hemoglobin dilakukan laboratorium kimia Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu. Hasil penelitian ini adalah pemeriksaan kadar Hemoglobin pada ibu hamil normal ada sebanyak 8 orang 26%, dan kadar Hemoglobin yang menurun ada sebanyak 17 orang 56%, dan kadar Hemoglobin meninggi ada sebanyak 5 orang 16% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan kadar hemoglobin pada wanita hamil di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa.

Kata kunci : Hemoglobin, Ibu hamil, Puskesmas Telaga Dewa

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi anemia dunia berkisar 40-88% (WHO, 2013). . Data Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1% (Kemenkes RI, 2013).

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh. Anemia merupakan indikator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk risiko keguguran, lahir mati, prematuritas dan berat bayi lahir rendah (WHO, 2014).

Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi terakhir dan kelahiran (38 minggu dari pembuahan). Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoetin. Hal ini menyebabkan volume darah (plasma dan eritrosit) juga meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi. Selama hamil volume darah meningkat 50% dari 4ke 6 ml, volume plasma yang meningkat sedikit menyebabkan penurunan konsentrasi hemoglobin dan nilai hematokrit penurunan ini lebih kecil pada ibu hamil yang mengkonsumsi zat besi. Kenaikan volume darah berfungsi untuk memenuhi kebutuhan berfungsi dari uteroplacenta. Ketidakseimbangan antara kecepatan penambahan plasma dan penambahan eritrosit ke dalam sirkulasi ibu biasanya memuncak pada trimester kedua (Smith dkk., 2010).

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program Pelayanan Antenatal Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar hemoglobin minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, dan pemberian tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet selama kehamilan (PERMENKES RI, 2016).

Dampak yang mungkin timbul pada ibu hamil dengan anemia adalah abortus. Penelitian (Rosadi dkk., 2019) menyatakan bahwa ada hubungan antara ibu hamil anemia dengan kejadian abortus, sebesar 65,2% ibu hamil dengan anemia mengalami abortus. Ibu hamil dengan anemia dapat mengalami perpanjangan kala I atau terjadi partus lama. Hasil penelitian (Latifa dkk., 2014) menunjukkan bahwa ibu bersalin yang anemia dan terjadi kala I lama sebanyak 68,4%. Anemia juga merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan post partum. Penelitian (Satriyandari dan Hariyati, 2017) menyatakan sebagian besar ibu hamil dengan anemia mengalami perdarahan postpartum yaitu sebanyak 77,8%. Ibu dengan anemia memiliki peluang 4,8 kali mengalami perdarahan postpartum dibanding ibu yang tidak anemia. Anemia pada wanita hamil juga berdampak pada beratnya infeksi selama kehamilan (Ani, 2013).

Berdasarkan hasil survey awal penelitian di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, terdapat jumlah ibu hamil yang diperiksa kadar Hemoglobin dari bulan Maret-November tahun 2022 yaitu sejumlah 244 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 42 orang, terdapat 17,2% ibu hamil yang mengalami anemia tiap bulan mengalami peningkatan. Oleh sebab itu saya tertarik untuk meneliti tentang Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional dimana penelitian ini melakukan pengukuran terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil, pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Telaga Dewa kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksa kehamilan di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan sampel di dapatkan pada saat penelitian berlangsung. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan hasil Kadar hemoglobin dengan Analisa data yang digunakan berupa tabel (hasil tabulasi), frekuensi, grafik yang diambil dari referensi yang digunakan dalam penelitian.

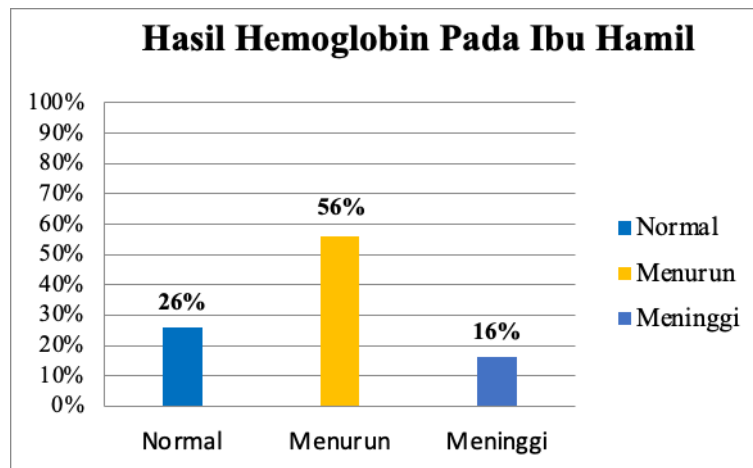
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 4.1 Hasil Data Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil

No	Kode Sampel	Masa Kehamilan	Hasil gr/dl Nilai Normal HB : 11gr/dl – 16 gr/dl
1	B1	Trimester 1	16,6
2	B2	Trimester 1	17,1
3	B3	Trimester 1	18,6
4	B4	Trimester 1	12,3
5	B5	Trimester 1	13,9
6	B6	Trimester 1	13,2
7	B7	Trimester 1	12,4
8	B8	Trimester 1	14,1
9	B9	Trimester 1	13,0
10	B10	Trimester 1	12,1
11	B11	Trimester 1	14,4
12	B12	Trimester 1	15,7
13	B13	Trimester 1	16,0
14	B14	Trimester 2	10,3
15	B15	Trimester 2	10,4
16	B16	Trimester 2	7,7
17	B17	Trimester 2	10,0
18	B18	Trimester 2	5,0
19	B19	Trimester 2	9,7
20	B20	Trimester 2	6,0
21	B21	Trimester 2	10,1
22	B22	Trimester 2	9,9
23	B23	Trimester 2	9,0
24	B24	Trimester 3	5,0
25	B25	Trimester 3	10,9
26	B26	Trimester 3	8,7
27	B27	Trimester 3	8,5
28	B28	Trimester 3	10,0
29	B29	Trimester 3	8,9
30	B30	Trimester 3	8,1

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi kadar Hemoglobin pada ibu hamil



Pada pemeriksaan ini didapatkan hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada ibu hamil yang normal adalah sebanyak 8 orang 26%, dan kadar Hemoglobin yang menurun adalah sebanyak 17 orang 56%, dan kadar Hemoglobin meninggi sebanyak 5 orang 16%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 56% ibu hamil memiliki kadar Hemoglobin (Menurun). Hal ini yang dapat disebabkan karena asupan gizi yang dikonsumsi tidak memenuhi angka kecukupan gizi yang dibutuhkan sehingga kadar Hemoglobinnya dalam kategori rendah, serta dapat disebabkan dalam kurangnya zat besi, pola makan, status gizi, kurangnya istirahat, menyebabkan ibu hamil sehingga dapat menyebabkan kadar Hemoglobin menurun.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 26% ibu hamil dengan kadar Hemoglobin keadaan (normal) yang disebabkan karena asupan gizi yang di konsumsi memenuhi angka kecukupan gizi yang di butuhkan sehingga kadar Hemoglobin dalam kategori normal, dan dapat disebabkan karena mengkonsumsi suplemen tambah darah dari tenaga kesehatan selama hamil.

Kekurangan kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang rentan terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 gr/dL mengindikasikan ibu hamil menderita anemia hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa kehamilan normal terjadi penurunan sedikit konsentrasi Hemoglobin dikarenakan hipervolemia yang terjadi sebagai suatu adaptasi fisiologis di dalam kehamilan (Setiawan *et al.*, 2019).

Anemia sering terjadi akibat defisiensi zat besi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah tanpa ekspansi volume plasma, untuk memenuhi kebutuhan ibu (mencegah kehilangan darah pada saat melahirkan) dan pertumbuhan janin. Ironisnya, diestimasi di bawah 50% ibu tidak mempunyai cadangan zat besi yang cukup selama kehamilannya, sehingga risiko defisiensi zat besi atau anemia meningkat bersama dengan kehamilan (Lantu *et al.*, 2016). Hal ini menjadi rekomendasi bagi Puskesmas Telaga Dewa dalam memberikan tablet penambah darah dan tindak lanjut sejenis yang bisa mengurangi angka kejadian anemia.

KESIMPULAN

Dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa kadar Hemoglobin pada ibu hamil diwilayah kerja puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dari 30 sampel yang diperiksa didapatkan hasil kadar hemoglobin menurun yaitu 17 orang 56% dan kadar Homoglobin yang normal yaitu 13 orang 44%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Kepala Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan dalam membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S.L. 2013. *Anemia Defisiensi Besi Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Kaliaka : Yogyakarta.
- Davis, 2017 “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”. MIS Quarterly
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB)*. Jakarta: Depkes RI.
- Fatimah, St., Veni Hadju, Burhanuddin Bahar, Zulkifli Abdullah. 2011. Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Makara Kesehatan,*
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar : RISKESDAS*. Jakarta: BALITBANG Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kristiyanasari. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta : Mulia Medika
- Kristiyanasari. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Yogyakarta : Mulia Medika.
- Kusuma, H. 2009. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta : Andi.
- Kusumawardani N. 2015. *Perilaku Berisiko Kesehatan Pada Pelajar SMP dan SMA Di Indonesia*. Badan Litbangkes Kementrian Kesehatan RI.
- Latifah S, Adnani .2014. *Hubungan strategi koping dengan kecemasan ujian dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa PSIK UGM*. Yogyakarta : UGM.
- Permenkes. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Prawirohardjo, Sarwono. 2011. *Ilmu Kebidanan. Edisi Empat*. Jakarta : Yayasan pBina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puji, A. Esse, Sri Satriani, nadimin, Fathiyatul Fadliyah. 2010. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi dengan Kejadian Anemia Gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Media Gizi Pangan*, Vol. X. Edisi 2.
- Rosadi, E., Fithiyani, & Hidayat, M. 2019. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abourtus di RSUD Raden Matther Provinsi Jambi*.
- Saminem. 2009. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal*. Jakarta: EGC
- Satriyandari Y, dan Hariyati, N.R. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Perdarahan Postpartum. *Jurnal. Journal of Health Studies*..
- Shafa, Mila. 2010. *Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Upaya untuk Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini*.
- Smith, Mark K. 2010. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran: Mengukur Kesuksesan Anda dalam Proses Belajar Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia*. Jogjakara: Mirza Media Pustaka
- Varney, Helen. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi I*. Jakarta. EGC.
- Walyani, E.S. & Purwoastuti, E. 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi. Baru Lahir*. Yogyakarta
- WHO. 2013. *World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk*. diambil dari: <http://www.who.int>
- WHO. 2014. *Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade*. Geneva : World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Edisi kedua*. Jakarta: EGC.
- Norsiah, W. 2015. Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin dengan dan Tanpa Centrifugasi pada Sampel Leukositosis. *Medical Laboratory Technology Journal*.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA.

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Gandasoebrata, R. 2010. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Cetakan 16. Jakarta: Dian Rakyat.